RUMAH KOS IBU MIRA

VISUAL TREATMENT BY JASON ISKANDAR

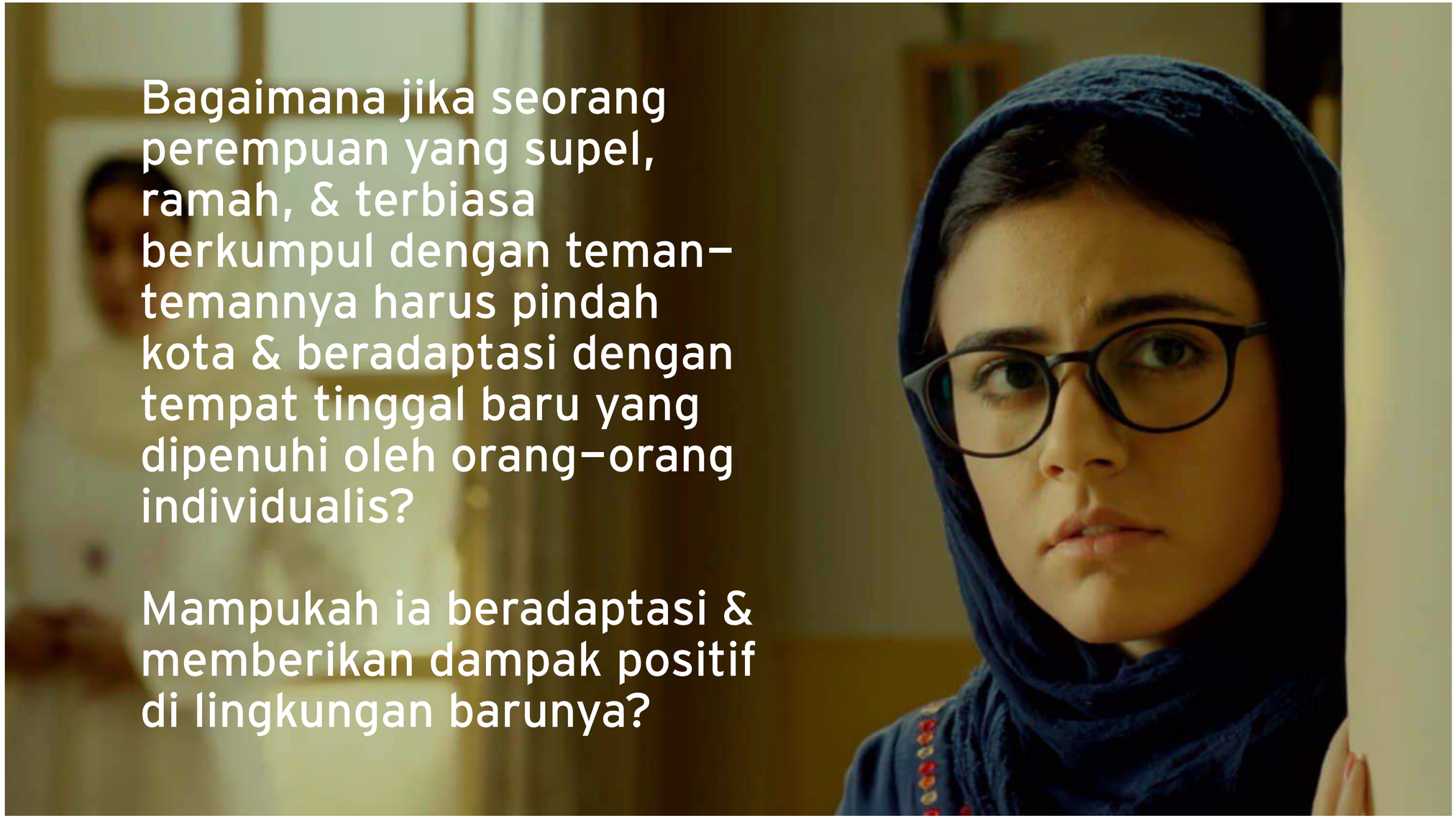
Bagaimana jika seorang perempuan yang supel, ramah, & terbiasa berkumpul dengan teman-temannya harus pindah kota & beradaptasi dengan tempat tinggal baru yang dipenuhi oleh orang-orang individualis?
Mampukah ia beradaptasi & memberikan dampak positif di lingkungan barunya?

PENDEKATAN

Pertama dan terutama, saya ingin film ini memberikan kehangatan. Tema besar film ini adalah rumah. Rumah bukanlah tempat, rumah adalah perasaan. Oleh karena itu, saya ingin film ini memberikan kesan itu, baik melalui karakternya maupun secara visual.

Kedua, saya ingin menyajikan perubahan bertahap di awal dan akhir film pendek ini. Pendekatan ini saya pilih agar penonton bisa merasakan perubahan yang signifikan. Cerita film ini sudah menyajikan pergerakan situasi positif yang diberikan Tantri, saya rasa visual film ini juga harus menggarisbawahi itu. Misalnya, penataan rambut/busana/rias di awal film ketika Tantri merasa sendiri harus terasa kontras dengan akhir film ketika Tantri berhasil menyatukan kembali sebuah keluarga.

Terakhir dan tidak kalah penting, saya ingin film ini terasa sinematik. Saya tidak ingin film ini terasa seperti menonton iklan. Saya ingin penonton menonton film pendek yang menyajikan sajian yang sinematik. Misalnya, penggunaan shallow depth of field (kedalaman gambar), aspect ratio 2.35:1, low key lighting, dsb.

MOOD

MOOD

They say love is the
answer to every problem...

DESAIN PRODUKSI

RUMAH KOS: MID CENTURY MODERN

FURNITURE

SET/LOKASI

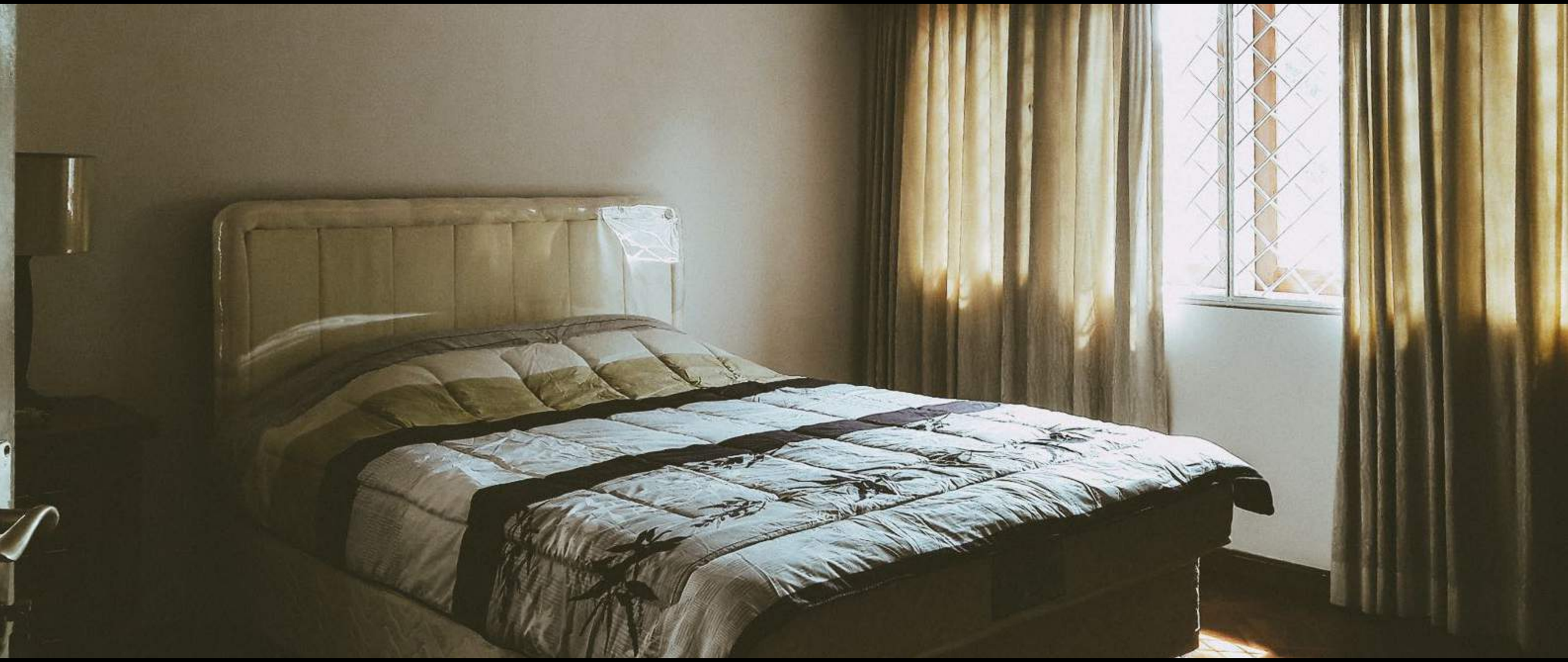

WARDROBE - TANTRI

WARDROBE MELVY

WARDROBE KARA

WARDROBE - IBU MIRA

SKEMA WARNA

Overall: Soft / Pastel

Set/Props

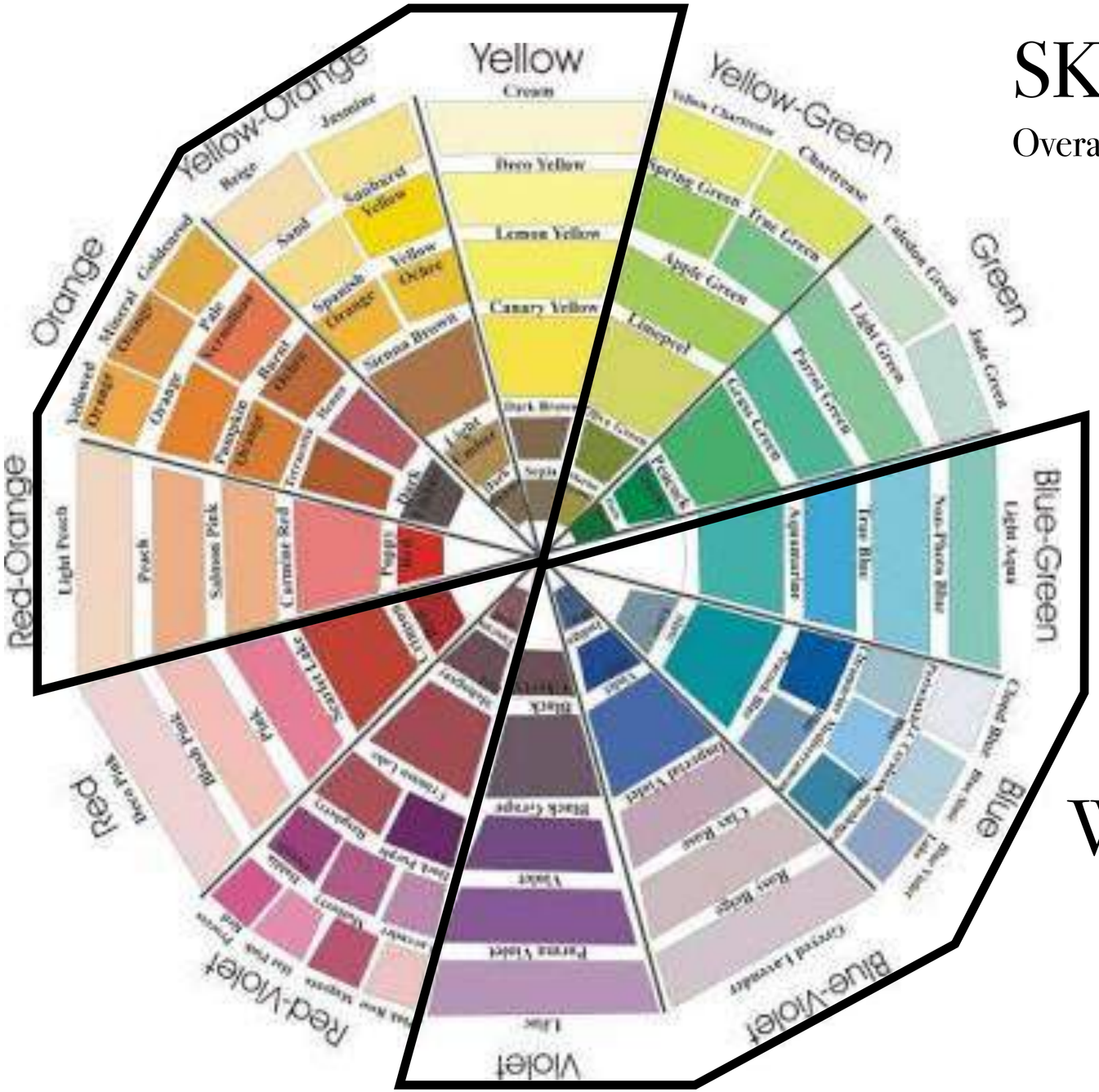

Wardrobe

THANKS!